



Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Di Dusun V Desa Perdamaian

Halimatus Sa'diyah¹, Sri Wahyuni¹, Sanimah¹, Regina Sabariah¹, Alda Safira Ramadani¹, Rehulina Br Ginting¹

¹ Pendidikan Matematika, STKIP Budidaya, Binjai, Indonesia

*Corresponding email: yuni210984@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 14 Feb 2023
Direvisi: 25 Feb 2023
Disetujui: 10 Mei 2023

Tersedia online:
April 2023

Keywords:

Sabun Cuci Piring,
Kewirausahaan,
Peluang Usaha,
Pelatihan,

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan berwirausaha. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha menyebabkan rendahnya peluang usaha di Dusun V, Desa Perdamaian. Melihat hal ini, maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai upaya pemberdayaan para ibu rumah tangga dengan cara memberikan pelatihan tentang proses pembuatan sabun cuci piring cair untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan dapat temotivasi dalam menciptakan peluang usaha. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan demonstrasi. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring, seluruh peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan sudah dapat memahami prosedur pembuatan sabun cuci piring cair sehingga meningkatnya keterampilan dan diharapkan nantinya dapat termotivasi dalam berwirausaha.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright © Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan berwirausaha. Dalam berwirausaha harus mempunyai keterampilan kewirausahaan. Keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah [1]. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda [2]. Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari [3]. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui penerapan kreativitas dan inovasi demi terciptanya peluang usaha. Keterampilan kewirausahaan harus dimiliki masyarakat untuk menciptakan peluang usaha sehingga memperoleh

keberhasilan dalam berwirausaha.

Sabun adalah bahan rumah tangga yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari - hari seperti mencuci pakaian, mencuci piring, dan lain sebagainya. Salah satu jenis sabun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari - hari adalah sabun cuci piring. Konsumsi sabun yang terus menerus mengakibatkan kebutuhan sabun cuci piring ini meningkat [4]. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari sabun itu ialah membersihkan dan mengangkat kotoran yang menempel [5]. Sabun cair merupakan jenis sabun yang berbentuk liquid (cairan) sehingga mudah dituangkan dan menghasilkan busa yang banyak dengan aroma yang harum. Sabun cair dibuat dengan semi boiled process yang menggunakan bantuan panas pada proses pembuatannya [6]. Pada prinsipnya dalam pembuatan sabun cair ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket bahan pembuatan sabun cair ini dapat dihasilkan produk dengan jumlah yang banyak. Produk sabun yang dihasilkan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari hari dan dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga [7].

Desa Perdamaian memiliki 9 Dusun yang terintegrasi, Dusun V merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai , Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang merupakan lokasi Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai. Jarak Dusun V adalah sejauh kurang dari 1 km dari pusat pemerintahan desa Perdamaian. Dusun V memiliki 287 kepala keluarga yang tersebar di sekitaran dusun V di wilayah yang sebagian besar masih berupa lahan persawahan dan perkebunan.

Berdasarkan observasi dan informasi dari kepala dusun bahwa mayoritas merupakan ibu rumah tangga sehingga banyak memiliki waktu luang dan beberapa ibu rumah tangga memiliki jiwa berwirausaha ditandai adanya beberapa home industry seperti produksi bumbu- bumbu makanan , kerajinan anyaman tikar dan sapu lidi. Kondisi inilah yang menginspirasi tim untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan harapan dapat membantu ekonomi keluarga dengan tidak lagi membeli sabun cuci piring. Peluang usaha dari produk ini cukup menjanjikan dikarenakan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan belum adanya usaha sabun cuci piring di Dusun V, Desa Perdamaian. Masalah yang dialami oleh masyarakat yaitu tidak adanya pengetahuan tentang cara pembuatan sabun cuci piring cair, sehingga berkurangnya peluang usaha. usaha kecil mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pengembangan industri rumahan merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi masalah kesenjangan ekonomi [8]. Tujuan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang kewirausahaan yang pada akhirnya mereka lebih termotivasi untuk menciptakan peluang usaha di Dusun V, Desa Perdamaian.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 s.d 16 November 2022 sekitar pukul 16.00 WIB berlokasi di Balai Dusun V, Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif oleh kelompok dosen dan mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci piring :

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi permasalahan di bidang kewirausahaan yang dihadapi masyarakat Dusun V, Desa Perdamaian, Kabupaten Langkat.
 - b. Menganalisis hasil observasi dan merumuskan masalah yang ada serta mencari solusi yang

- sesuai dengan kegiatan yaitu pelatihan pembuatan sabun cuci piring.
- c. Pengurusan surat izin pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring
 - d. Penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan.
 - e. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring.
2. Tahap Pelaksanaan.
- a. Melakukan pemaparan materi dengan metode ceramah beserta demonstrasi kepada peserta tentang proses pembuatan sabun cuci piring.
 - b. Praktek pembuatan sabun cuci piring oleh peserta, dibimbing oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan
3. Tahap evaluasi
- Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap evaluasi ini dilakukan wawancara kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta tentang proses pembuatan sabun cuci piring.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan sebagai peluang usaha masyarakat di Dusun V Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat. Pelatihan dan pembuatan sabun cuci piring cair disambut antusias oleh masyarakat sekitar karena pelatihan ini dapat menambah wawasan dan keterampilan sehingga bisa dijadikan pula sebagai peluang usaha untuk membantu perekonomian masyarakat. Kegiatan pelatihan ini di ikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu rumah tangga. Sebelum kegiatan berlangsung dilakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1 Formula Sabun Cuci Piring

Pada kegiatan pelatihan langkah awal yang harus di persiapkan adalah alat dan bahan. Gambar 1. Merupakan bahan yang diperlukan: Texafon, Sodium sulfat, NaCl, Foam boster, Pewarna, Pewangi, dan air. Bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun cuci piring dapat dibeli di toko formula sabun paketan ataupun toko kimia terdekat dari Desa Perdamaian. Selanjutnya alat yang diperlukan antara lain: wadah, pengaduk kayu, corong, serta botol plastik sebagai kemasan



Gambar 2 Demonstrasi dan praktek pembuatan sabun cuci piring

Gambar 2. Merupakan kegiatan pelatihan dipandu oleh mahasiswa. Mahasiswa menjelaskan alat, bahan dan mempraktekan langkah-langkah pembuatan sabun cuci piring. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan sabun cuci piring tersebut:

1. Tuangkan Texapon ke dalam air bersih, lalu aduk hingga Texapon larut didalam air.
2. Tuangkan Sodium Sulfat secara perlahan sambil di aduk hingga merata .
3. Tambahkan pewarna hijau secukupnya, kemudian aduk hingga merata,
4. Tuangkan foam booster sambil diaduk.
5. Tuangkan pewangi kedalam campuran tersebut
6. Tuangkan NaCL/Garam Dapur, kemudian aduk sampai sabun cuci piringnya mengental.
7. Setelah sabun cuci piring mengental, sabun siap untuk dikemas dan digunakan.



Gambar 3 Foto bersama peserta

Gambar 3. merupakan foto bersama mahasiswa dengan peserta pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Setelah kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dan kebermanfaatan kegiatan oleh masyarakat. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini diperoleh dari hasil wawancara oleh beberapa peserta pelatihan.” Dengan adanya pelatihan pembuatan sabun cuci piring saya mengetahui bahan yang diperlukan ternyata dapat dibeli dalam sebuah formula dan mengetahui proses pembuatan sabun cuci piring.”, Ujar seorang peserta, lebih lanjut peserta lain juga mengatakan hal yang sama, “saya sekarang sudah mengetahui prosedur pembuatan sabun cuci piring dan nantinya saya akan mencoba membuat sendiri untuk digunakan sehari-hari ataupun dapat dipasarkan”. Berdasarkan wawancara tersebut, menunjukkan bahwa seluruh peserta sudah dapat memahami prosedur pembuatan sabun cuci piring cair dan berencana membuat sabun cuci piring secara mandiri guna menghidupi kebutuhan sehari-hari dan dapat menjadi peluang usaha untuk membantu perekonomian keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan masyarakat memiliki motivasi dalam berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam bidang kewirausahaan yang secara kolaboratif oleh kelompok dosen dan mahasiswa adalah pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Setelah diadakan pelatihan peserta yang semula belum mengetahui proses pembuatan sabun cuci piring, saat ini sudah mengetahui proses pembuatan sabun cuci piring. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat sehingga masyarakat antusias mengikuti pelatihan ini dan sudah dapat memahami prosedur pembuatan sabun cuci piring cair. Beberapa ibu rumah tangga disana ingin mencoba untuk membuat sabun cuci piring secara mandiri guna menghidupi kebutuhan sehari-hari dan dapat menjadi peluang usaha. Peluang usaha dari produk ini cukup menjanjikan dan tidak membutuhkan modal yang besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Sugiono selaku Kepala Desa Perdamaian atas izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga kepada seluruh peserta yang mengikuti dan berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. A. Muhyi, "Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di Kota Sukabumi," *Indones. J. Dialectics*, vol. 2, no. 3, 2012.
- [2] D. Suryana and M. Si, "Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses.(cetakan ketiga)," *Jakarta. Penerbit Salemba Empat*, 2008.
- [3] T. W. Zimmerer and N. M. Scarborough, "Kewirausahaan dan usaha kecil," *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*, 2009.
- [4] E. Sulistyaningsih and I. P. Pakpahan, "Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu Pkk Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul," *Dharma Bakti*, pp. 94–99, 2020.
- [5] A. Haro, A. A. W. S. Waspodo, and A. W. Handaru, "Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Penghematan Pengeluaran Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana," *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, vol. 1, no. 2, pp. 194–206, 2017.
- [6] Z. Sitorus and H. Fitri, "Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Sei Alim Hassak Kecamatan Sei Dadap Asahan," *Comunitaria*, vol. 1, no. 1, pp. 21–25, 2021.
- [7] S. Pasir, "Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piringcair," *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 3, no. 03, pp. 155–158, 2014.
- [8] S. Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 3, 2013.